

## ABSTRAK

Persoalan pandemi di Indonesia yang belum usai membuat pemerintah mencari solusi dengan membuat vaksin covid-19. Namun, hal ini menyebabkan pro dan kontra di tengah masyarakat. Mayoritas di Indonesia yang masyarakatnya muslim menyebabkan isu kehalalan vaksin covid-19 menjadi perhatian. Media memiliki peran penting untuk memframe pemberitaan terkait isu vaksin covid-19. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan memakai analisis *framing*. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis *framing* Robert N. Entman dengan melihat berita dari pendefinisian masalah, memperkirakan sumber masalah, membuat keputusan moral, dan juga menekankan penyelesaian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada pendefinisian masalah, Kompas.com mem-frame berita kehalalan vaksin covid-19 ini sebagai soal ketidakjelasan sikap MUI. Sebaliknya, Republika.co.id justru menilai masalah kehalalan vaksin covid-19 ini adalah masalah vaksin harusnya masih bisa diusahakan agar tetap memakai bahan halal. Pada aspek memperkirakan sumber masalah, Kompas.com mem-frame pihak pemerintah sebagai pihak yang aktif lewat inisiatifnya, meskipun belum mendapat sertifikasi halal. Sebaliknya, Republika.co.id menonjolkan sikap MUI untuk mempersilahkan vaksin dilakukan dengan mendorong pemerintah untuk melibatkan MUI untuk memastikan kehalalan vaksin untuk digunakan masyarakat Indonesia yang mayoritas muslim.

**Kata Kunci : *Framing*, Kehalalan, Vaksin Covid-19**

## ***ABSTRACT***

The problem of the pandemic in Indonesia, which has not yet ended, has prompted the government to seek a solution by making a COVID-19 vaccine. However, this causes pros and cons in the community. The majority in Indonesia, which is a Muslim community, has brought the issue of the halalness of the COVID-19 vaccine to be a concern. The media has an important role in framing news related to the COVID-19 vaccine issue. This study uses qualitative research methods and uses framing analysis. Data collection techniques using documentation techniques. The data analysis technique uses Robert N. Entman's framing analysis technique by looking at the news from defining the problem, estimating the source of the problem, making moral decisions, and also emphasizing the solution.

The results show that in defining the problem, Kompas.com is framing the news of the halalness of the Covid-19 vaccine as a matter of the MUI's unclear attitude. keep using halal ingredients. In the aspect of estimating the source of the problem, Kompas.com frames the government as an active party through its initiatives, even though it has not yet received halal certification. On the other hand, Republika.co.id highlighted the MUI's attitude to allow vaccines to be carried out by encouraging the government to involve the MUI to ensure the halalness of vaccines for use by the majority Muslim Indonesian community.

**Keywords:** *Framing*, Halal, Covid-19 Vaccine